

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Angkutan adalah perpindahan orang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan lalu lintas jalan (UU Nomor 22, 2009). Perkembangan dan kemajuan kawasan harus diimbangi dengan penyediaan sarana dan prasarana transportasi umum untuk menunjang aktivitas masyarakat khususnya di Kabupaten Cirebon. Pembangunan dan pengembangan wilayah dapat meningkatkan kebutuhan ruang agar mendukung aktivitas masyarakat, dan kurangnya sarana dan prasarana transportasi akan menimbulkan masalah kegiatan transportasi. Trayek Sumber-Plered dan Sumber-Kramat, memainkan peran penting dalam menghubungkan dan memberikan aksesibilitas transportasi bagi masyarakat karena kedua trayek ini masuk dalam zona yang menjadi pusat kegiatan masyarakat. Trayek ini melewati kawasan pemukiman, perdagangan, perkantoran, dan pendidikan.

Fasilitas umum yang disediakan oleh Pemerintah Kabupaten Cirebon untuk meningkatkan pelayanan publik khususnya pada sektor sarana transportasi darat yaitu angkutan pedesaan. Sektor prasarana transportasi darat yaitu tempat pemberhentian angkutan umum (Halte) agar masyarakat mudah dalam melakukan perjalanan.

Halte adalah tempat perhentian kendaraan penumpang umum untuk menurunkan dan/atau menaikkan penumpang yang dilengkapi dengan bangunan (SK Dirjen Hubdat nomor 271, 1996). Penunjang dalam fasilitas transportasi sangat diperlukan agar memberi kenyamanan serta keselamatan pengguna angkutan umum.

Berdasarkan data inventarisasi prasarana angkutan umum, Halte di Kabupaten Cirebon pada trayek Sumber – Plered dan sumber – kramat berjumlah 2 halte yang aktif dilewati angkutan pedesaan. Kondisi halte yang ada belum memenuhi standar seperti tidak adanya rambu petunjuk, identitas atau nama halte, papan informasi trayek, pagar maupun papan

pengumuman. Selain itu kurangnya keberadaan halte pada titik-titik kantong penumpang, untuk melayani naik dan turun penumpang di sepanjang jalur trayek angkutan umum, sehingga pengguna angkutan umum lebih sering menunggu di tepi jalan.

Oleh sebab itu, perlu dilakukan penentuan jumlah kebutuhan halte, dan mendesain halte baru agar dapat memberikan keamanan dan kenyamanan kepada para penggunanya sesuai dengan fungsinya yaitu menaikkan dan menurunkan penumpang. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dalam penyusunan kertas kerja wajib ini, penulis mengambil judul "**PERENCANAAN HALTE DI KABUPATEN CIREBON (TRAYEK SUMBER – PLERED DAN TRAYEK SUMBER – KRAMAT)**".

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah digambarkan sebelumnya, identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Halte tidak memiliki fasilitas sesuai dengan standar menurut SK Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor 271/HK.105/DRJD/96.
2. Kurangnya halte pada Trayek Sumber – Plered dan Sumber – Kramat.
3. Desain halte tidak sesuai dengan standar pedoman SK Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor 271/HK.105/DRJD/96.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi eksisting fasilitas halte di Kabupaten Cirebon yang berada dalam lintasan angkutan pedesaan pada Trayek Sumber – Plered dan Sumber – Kramat?
2. Bagaimana cara menentukan kebutuhan halte serta lokasi halte agar sesuai dengan standar yang berlaku agar menjadi tempat naik turunnya penumpang yang aman dan nyaman?

3. Bagaimana desain halte yang sesuai dengan pedoman teknis sehingga dapat meningkatkan nilai fungsi halte dan memenuhi kebutuhan penumpang?

#### **1.4 Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penulisan kertas kerja wajib ini adalah untuk merencanakan lokasi titik henti angkutan pedesaan pada Kabupaten Cirebon yang bertujuan untuk memudahkan pengguna angkutan umum agar berfungsi sebagai tempat naik dan turunnya penumpang.

Tujuan dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini adalah:

1. Melakukan inventarisasi fasilitas halte untuk mengetahui kondisi eksisting halte apakah sudah sesuai.
2. Merencanakan kebutuhan halte berdasarkan titik lokasi yang tepat.
3. Memberikan usulan desain fasilitas halte.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini adalah sebagai berikut:

1. Wilayah studi pada angkutan pedesaan di wilayah Kabupaten Cirebon Trayek Sumber – Plered dan Sumber – Kramat.
2. Membuat usulan penyediaan lokasi halte dan desain halte yang sesuai dengan kebutuhan halte.
3. Usulan desain fasilitas halte berdasarkan standar teknis fasilitas tempat henti angkutan umum dan tidak melakukan analisis biaya.